



KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI *SLOW DEEP BREATHING* DAN AROMATERAPI *PAPPERMINT*
PADA PASIEN TN. W DAN NY. S DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TUBERKULOSIS PARU
DIRUANG CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON

Oleh:

NOER RAKHMAWATI
NIM. P2.06.20.22.2029

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI *SLOW DEEP BREATHING* DAN AROMATERAPI *PAPPERMINT*
PADA PASIEN TN. W DAN NY. S DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA
NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TUBERKULOSIS PARU DIRUANG
CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

Oleh:
NOER RAKHMAWATI
NIM. P2.06.20.22.2029

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Implementasi *slow deep breathing* dan aromaterapi *pappermint* pada pasien Tn. W dan Ny. S dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif akibat tuberkulosis paru diruang cut nyak dien RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon" ini tepat pada waktunya. Saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Beserta Jajarannya
2. Ridwan Kustiawan, SKep, Ns, MKep. Sp.Kep.J Ketua Jurusan Keperawatan Tasikmalaya
3. Eyet Hidayat, S.Pd., S.Kp, M.Kep, Ns, Sp.Kep.J Kepala Program Studi D-III Keperawatan Cirebon
4. Agus Nurdin ,S.Kp, M.Kep. Selaku Dosen Pembimbing Utama Proposal Karya Tulis Ilmiah
5. Komarudin,SKP,M.Kep. Selaku Dosen Pembimbing Kedua Proposal Karya Tulis Ilmiah
6. Seluruh Dosen DIII Keperawatan dan Staff Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon yang telah banyak membantu dan memfasilitasi penulis dalam penyelesaian proposal ini
7. Kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan mensupport saya

8. Kepada teman-teman sekelas saya yang saling mengingatkan dalam menyusun tugas akhir.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah yang telah penulis susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta dapat membawa perubahan positif terutama bagi penulis sendiri dan mahasiswa Prodi Keperawatan Cirebon lainnya

Cirebon, 13 Maret 2025



Noer Rakhmawati

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, 27 Mei 2025

Implementasi *Slow Deep Breathing* dan Aromaterapi Peppermint Pada
Pasien Tn. W Dan Ny. S Dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak
Efektif Akibat Tuberkulosis Paru di Ruang Cut Nyak Dien RSUD
Arjawinangun

Noer Rakhmawati, Agus Nurdin², Komarudin³

ABSTRAK

Tuberkulosis paru (TB paru) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia, dengan angka kejadian yang cukup tinggi. Salah satu masalah keperawatan yang sering dialami pasien tuberkulosis paru adalah pola napas tidak efektif. Terapi non-farmakologis seperti *slow deep breathing* dan aromaterapi peppermint diketahui dapat membantu mengurangi sesak napas serta meningkatkan kenyamanan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi *slow deep breathing* dan aromaterapi peppermint terhadap pasien dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif akibat tuberkulosis paru di RSUD Arjawinangun. Metode yang digunakan adalah studi kasus terhadap dua pasien dengan gangguan pola napas tidak efektif akibat tuberkulosis paru. Intervensi dilakukan selama lima hari, masing-masing dua kali sehari, dengan durasi 10-15 menit untuk *slow deep breathing* serta pemberian aromaterapi peppermint melalui diffuser. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbaikan pola napas pada kedua pasien, ditandai dengan penurunan frekuensi napas, berkurangnya penggunaan otot bantu napas, membaiknya fase ekspirasi, serta peningkatan saturasi oksigen. Respon pasien terhadap terapi ini cukup signifikan dalam mengurangi sesak napas. Terapi *slow deep breathing* dan aromaterapi peppermint efektif membantu memperbaiki pola napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru. Intervensi ini dapat dijadikan sebagai terapi pendukung non-farmakologis untuk pasien dengan gangguan pola napas akibat tuberkulosis paru.

Kata Kunci : Tuberkulosis Paru, Pola Napas Tidak Efektif, *Slow Deep Breathing*, Aromaterapi Peppermint.

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH KEMENKES TASIKMALAYA
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON**

Scientific Writing, May 27, 2025

**Implementation of Slow Deep Breathing and Peppermint Aromatherapy
in Patients with Nursing Problems of Ineffective Breathing Patterns Due
to Pulmonary Tuberculosis in the Cut Nyak Dien Room of Arjawinangun
Hospital**

Noer Rakhmawati, Agus Nurdin², Komarudin³

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis (pulmonary TB) is an infectious disease that is still a major health problem in Indonesia, with a fairly high incidence rate. One of the nursing problems often experienced by pulmonary tuberculosis patients is ineffective breathing patterns. Non-pharmacological therapies such as slow deep breathing and peppermint aromatherapy are known to help reduce shortness of breath and improve patient comfort. This study aims to determine the effect of implementing slow deep breathing and peppermint aromatherapy on patients with nursing problems of ineffective breathing patterns due to pulmonary tuberculosis at Arjawinangun Hospital. The method used is a case study of two patients with ineffective breathing patterns due to pulmonary tuberculosis. The intervention was carried out for five days, twice a day, with a duration of 10-15 minutes for slow deep breathing and administration of peppermint aromatherapy through a diffuser. The results showed an improvement in breathing patterns in both patients, marked by a decrease in breathing frequency, reduced use of accessory respiratory muscles, improved expiration phase, and increased oxygen saturation. The patient's response to this therapy was quite significant in reducing shortness of breath. Slow deep breathing and peppermint aromatherapy therapy are effective in helping to improve ineffective breathing patterns in pulmonary tuberculosis patients. This intervention can be used as non-pharmacological supportive therapy for patients with respiratory pattern disorders due to pulmonary tuberculosis..

Keywords : Pulmonary Tuberculosis, Ineffective Breathing Pattern, Slow Deep Breathing, Peppermint Aromatherapy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Tuberkulosis Paru	7
2.1.1 Anatomi Sistem Pernapasan	7
2.1.2 Patologi Sistem Pernapasan Pada Tuberkulosis Paru	8
2.1.4 Etiologi	10
2.1.5 Manifestasi Klinis	10
2.1.6 Patofisiologi	12
2.1.7 Pathway	13
2.1.8 Komplikasi	14
2.1.9 Pemeriksaan Penunjang	14
2.1.10 Penatalaksanaan	16
2.1.11 Masalah Keperawatan Pada Tuberkulosis Paru	18
2.2. Konsep Pola Napas Tidak Efektif	19
2.2.1. Proses pernapasan	19
2.2.2. Pengertian Pola Napas Tidak Efektif	19
2.2.3. Karakteristik Pola Napas Tidak Efektif	20
2.2.4. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Napas Tidak Efektif	

.....	20
2.2.5 Intervensi Keperawatan.....	22
2.3 Konsep <i>Slow Deep Breathing</i>	23
2.3.1 Pengertian.....	23
2.3.2 Manfaat	24
2.3.3 Mekanisme	24
2.3.4 Prosedur	25
2.4 Konsep Aromaterapi <i>Pappermint</i>	26
2.4.1 Pengertian.....	26
2.4.2 Manfaat	27
2.4.3 Mekanisme	28
2.4.4 Prosedur	29
2.5 Kerangka Konsep Dan Kerangka Teori	30
2.5.1 Kerangka Teori	30
2.5.2 Kerangka Konsep.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain KTI	32
3.2 Subjek KTI	32
3.3 Definisi Operasional.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1 Observasi dan pemeriksaan fisik.....	34
3.4.2 Wawancara.....	34
3.4.3 Studi dokumentasi	34
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	34
3.6 Lokasi dan Waktu.....	35
3.6.1 Lokasi.....	35
3.6.2 Waktu	35
3.7 Prosedur.....	36
3.8 Keabsahan Data	37
3.8.1 <i>Credibility</i> (Kepercayaan).....	37
3.8.2 <i>Transferability</i> (Keteralihan)	38
3.8.3 <i>Dependability</i> (Ketergantuan).....	38
3.8.4 <i>Confirmability</i> (Keaslian)	38
3.9 Analisa Data	38
3.10 Etika Penelitian.....	39
3.10.1 Menghormati atau Menghargai Subjek (<i>Respect for Person</i>)	39
3.10.2 Manfaat (<i>Beneficence</i>)	39
3.10.3 Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (<i>Non-Maleficence</i>).....	40
3.10.4 Keadilan (<i>Justice</i>)	40
3.10.5 Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>).....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	41
4.1.1 Gambaran Lokasi Pengumpulan Data.....	41
4.1.2 Gambaran Intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> dan Aromaterapi Pappermint	41
4.1.3 Karakteristik Pasien	42
4.1.3 Masalah keperawatan.....	43
4.1.4 Hasil Observasi	43
4.1.5 Kesenjangan Pada Pasien 1 Dan 2	46
4.2 Pembahasan	47
4.3 Keterbatasan KTI	50
4.4 Implikasi Untuk Keperawatan.....	51
4.4.1 Bagi Perawat	51
4.4.2 Bagi Rumah Sakit	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
5.2.1 Bagi Pasien.....	53
5.2.2 Bagi Perawat	54
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Fase pengggobatan TB paru.....	17
<i>Tabel 2. 2 Intervensi keperawatan.....</i>	22
Tabel 2. 3 SOP Slow deep breathing	26
Tabel 2. 4 SOP Aromaterapi pappermint.....	29
Tabel 3. 1 Definisi operasional	33
Tabel 3. 2 Waktu.....	35
Tabel 4. 1 Karakteristik Pasien	42
Tabel 4. 3 Respon Pasien 1 Sebelum dan Sesudah Dilakukan Implementasi.....	44
Tabel 4. 4 Respon Pasien 2 Sebelum dan Sesudah Dilakukan Implementasi.....	45
Tabel 4. 5 Kesenjangan Pada Pasien 1 dan 2	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anatomi sistem pernapasan.....	7
--	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway Tuberkulosis paru.....	13
Bagan 2. 2 Kerangka teori	30
Bagan 2. 3 Kerangka konsep	31